

**HUBUNGAN PENYAKIT DIABETES MELITUS DENGAN TERJADINYA
PENYAKIT JARINGAN PERIODONTAL PADA PASIEN PESERTA
PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS)
DI UPT PUSKESMAS SUKASENANG
KAB GARUT TAHUN 2023**

Esti Siti Fatimah¹, Nia Daniati², Tita Kartika Dewi³

1 Mahasiswa Diploma IV Terapi Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2,3 Dosen Diploma IV Terapi Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar belakang : Penyakit diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular dimana terjadinya peningkatan kadar glukosa di dalam darah yang menyebabkan hiperglikemi. Diabetes dapat terjadi karena gaya hidup yang tidak sehat ataupun mempunyai riwayat genetik dari orang tua yang menderita diabetes melitus. Salah satu pelayanan pemerintah untuk meminimalisir penyakit yang sulit dikendalikan seperti DM dan hipertensi khususnya pada lansia yaitu Prolanis. Data penyakit diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi didapat bahwa rata-rata penyakit periodontal yang dialami lansia sebanyak 10 orang dari 60 orang peserta prolanis di UPT Puskesmas Sukasenang. **Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penyakit diabetes melitus dengan terjadinya penyakit jaringan periodontal pada peserta program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis). **Metode:** Penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi 30 orang pasien diabetes melitus peserta Prolanis, dengan pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisa data menggunakan uji statistika dengan *Rank Spearman*. **Hasil penelitian:** Kondisi penyakit diabetes melitus pada pasien Prolanis di UPT Puskesmas SukaSenang Kabupaten Garut sebagian besar tidak terkendali (80%), kondisi jaringan periodontal sebagian besar termasuk kriteria adanya karang gigi *subgingiva* (46,7%). Analisis hubungan antara penderita diabetes melitus dengan terjadinya penyakit jaringan periodontal pada peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) diperoleh *p*-value= 0,014 (*p*<0,05). **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara penderita diabetes melitus dengan terjadinya penyakit jaringan periodontal pada peserta Prolanis di UPT Puskesmas Sukasenang Kabupaten Garut Tahun 2023. Direkomendasikan bagi pihak puskesmas agar lebih meningkatkan dalam memberikan penyuluhan kepada penderita diabetes melitus tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Diabetes melitus, Periodontal, Prolanis

Referensi : 32 (2012-2020)

**THE RELATIONSHIP OF DIABETES MELLITUS WITH THE
OCCURENCE OF PERIODONTAL TISSUE DISEASE IN PATIENTS
PARTICIPATING IN THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT
PROGRAM (PROLANIS)
AT THE SUKASENANG PUSKESMAS UPT
GARUT REGENCY IN 2023**

Esti Siti Fatimah¹, Nia Daniati², Tita Kartika Dewi³

**¹ Student of Diploma IV Dental Therapy in Health Polytechnic Kemenkes
Tasikmalaya**

**^{2,3} Lecturer of Diploma IV Dental Therapy in Health Polytechnic, Health,
Tasikmalaya**

ABSTRACT

Background: Diabetes is one of the NCDs where there is an increase in glucose levels in the blood which causes hyperglycemia. Diabetes can occur due to an unhealthy lifestyle or a genetic history of parents suffering from diabetes mellitus. One of the government services to minimize diseases that are difficult to control such as DM and hypertension, especially in the elderly, is Prolanis. Data on Type 2 Diabetes Mellitus and Hypertension showed that the average number of periodontal diseases experienced by the elderly was 10 people out of 60 prolanis participants at the UPT Puskesmas Sukaenang. Research objectives: This study aims to analyze the relationship between diabetes mellitus and the occurrence of periodontal tissue disease in participants in the chronic disease management program (Prolanis) at the UPT Sukasenang Public Health Center, Garut Regency. **Method:** the method used is analytical with a cross sectional approach, a population of 30 diabetes mellitus patients participating in Prolanis at the UPT Puskesmas Sukasenang, Garut Regency, sampling using total sampling. Data analysis used statistical tests with Spearman Rank. Research **results:** The condition of diabetes mellitus in Prolanis patients at the UPT SukaSenang Health Center, Garut Regency was mostly uncontrolled (80%), the condition of the periodontal tissue mostly included the criteria for subgingival tartar (46.7%). Analysis of the relationship between diabetes mellitus sufferers and the occurrence of periodontal tissue disease in Chronic Disease Management Program (Prolanis) participants obtained p -value= 0.014 ($p < 0.05$). **Conclusion:** There is a relationship between diabetes mellitus sufferers and the occurrence of periodontal tissue disease in Prolanis participants at the UPT Puskesmas Sukasen, Garut Regency in 2023. It is recommended for the puskesmas to further improve the provision of education to sufferers of diabetes mellitus about the importance of maintaining healthy teeth and mouth.

Keywords : Diabetes mellitus, Periodontal, Prolanis

Reference : 32 (2012-2020)